

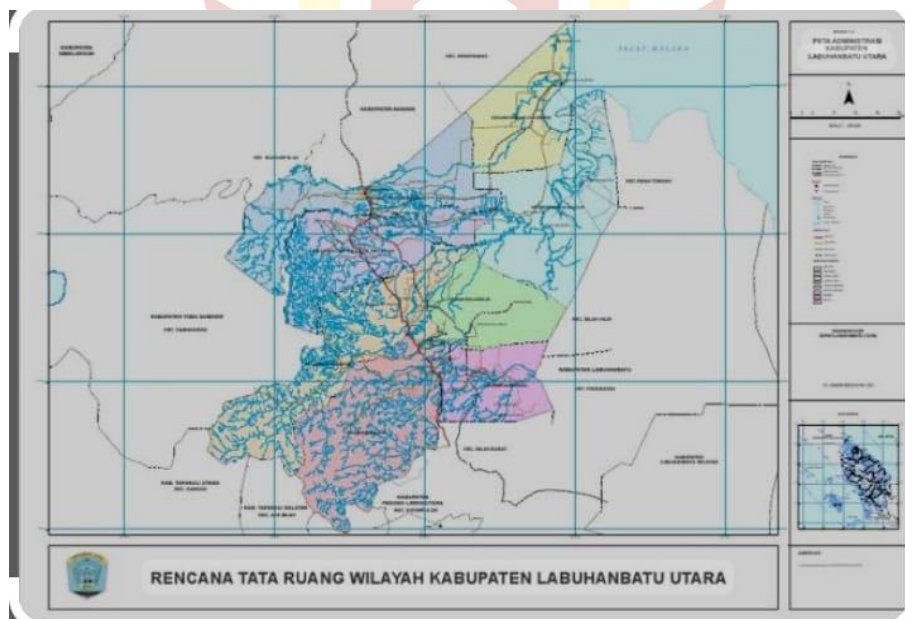
BAB III

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.1 Letak Geografis Rantauprapat

Rantauprapat adalah ibu kota Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Kota ini dilintasi oleh Jalan Raya Lintas Timur Sumatra. Rantauprapat dilengkapi dengan akses kereta api, yang terhubung hingga ibu kota provinsi Sumatera Utara, Kota Medan. Pada tahun 2017, jumlah penduduk Rantauprapat sebanyak 167.874 jiwa, sementara pada tahun 2021 jumlah penduduk Rantau Prapat sebanyak 172.862 jiwa. Rantauprapat memiliki luas 17.679 Ha (176.79 km²) atau 2.4% dari wilayah Sumatera Utara. Secara geografis, Rantauprapat terletak pada 2°09'30.4"-2°00'57.7" Lintang Utara dan 99°46'30.8 "99°53'06.8"Bujur Timur.

Gambar 3.1 : Peta Rantauprapat



Sistem pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu sebelum penjajahan Belanda adalah bersifat Monarki. Kepala pemerintahan disebut Sultan atau Raja yang di bantu oleh seorang yang bergelar Bendahara Paduka Seri Maharaja yang bertugas sebagai kepala pemerintahan sehari-hari (semacam perdana Menteri). kemudian di bawah Bendahara Paduka Sri Maharaja ada

Temanggung yang menjadi Jaksa merangkap kepala Polisi, kemudian ada Laksamana yaitu Panglima Angkatan Laut/Panglima Perang. Di bawah Laksamana ada Hulu Balang yaitu Panglima Angkatan Darat, kemudian ada pula Bentara Kanan yang bertugas sebagai Ajudan Sultan dan Bentara Kiri yang menjadi Penghulu Istana dan Penghulu Bangsawan. Kesultanan atau kerajaan yang terdapat di wilayah pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu pada waktu itu terdiri dari 4 (empat) kesultanan yakni, Kesultanan Kota Pinang berkedudukan di Kota Pinang, Kesultanan Kualuh berkedudukan di Tanjung Pasir, Kesultanan Bilah berkedudukan di Negeri Lama, Kesultanan Panai berkedudukan di Labuhan Bilik dan ditambah 1 (satu) half bestur Kerajaan Kampung Raja berkedudukan di Tanjung Medan (peta geografis rantauprapat 2024).

Pada tanggal 16 malam 17 oktober 1945, bertempat di rumah dinas kepala PLN Rantuaprapat, di adakan rapat dan secara resmi tanggal 17 Oktober 1945 dibentuklah Komite Nasioanal Daerah Labuhanbatu dengan susunan pengurus, Penasehat Abdul Hamid, Wakil Penasehat dr. Hidayat, Ketua Abdul Rahman, dr. Hidayat, Seti a Usaha (Sekretaris) Abu Tohir Harahap, Anggota Mardan, Aminur Rasyid, M Sarijan, Dahlan Ganafiah, Sutan Kadiaman Hutagalung, A Manan Malik, M Sirait, R Sihombing, Djalaluddin Hatta, Muhammad Kasah, Muhammad Din. Dalam rapat tersebut juga ditetapkan ketua Abdul Rahman sekaligus sebagai kepala pemerintahan. Setelah terbentuknya Komite Nasioanal Daerah maka pemerintahan Swapraja di Labuhanbatu yang ada pada waktu itu menjadi berakhir. Tugas dan tanggung jawab pemerintahan diambil alih dan dikuasai oleh Komite Nasioanal Daerah. Dengan demikian maka pada tanggal 17 Oktober 1945 secara resmi telah dibentuk pemerintahan di Kabupaten Labuhanbatu yang dijalankan oleh Komite Nasioanal Daerah.

Tugas pertama Komite Nasioanal Daerah Labuhanbatu adalah membentuk tim penerangan untuk memberikan penerangan dan penyuluhan

kepada masyarakat di kampung-kampung bahwa kemerdekaan Negara Republik Indonesia telah diproklamkan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Dalam perkembangan berikutnya, jalannya pemerintahan di Kabupaten Labuhanbatu di laksanakan oleh Komite Nasional Daerah sampai dengan awal tahun 1946 kurang dapat berfungsi dengan baik. Hal ini sebagai akibat fokus pemikiran pada waktu itu lebih ditujukan untuk mempersiapkan perlawanan fisik kepada penjajah Belanda yang selalu berupaya merebut kembali Negara Republik Indonesia yang telah merdeka dan berdaulat sejak tanggal 17 Agustus 1945. Kemudian Pada bulan Maret 1946, Komite Nasioanal Daerah Keresidenan Sumatera Timur mengadakan sidang pleno bertempat di Jalan Suka Mulia nomor 13, Medan antara lain menetapkan, Komite Nasioanal Daerah berubah menjadi dewan atau legislatif, menetapkan Sumatera Timur menjadi 6 (enam) Kabupaten yakni, Langkat, Deli Serdang, Karo, Simalungun, Asahan dan Labuhanbatu. Karena situasi yang semakin gawat pada waktu itu menjelang agresi militer pertama, Ibukota Keresidenan Sumatera Timur pindah dari Medan ke Tebing Tinggi, selanjutnya pada tanggal 26 Juni 1946 legislatif Keresidenan Sumatera Timur bersidang di Pabatu mengangkat 6 (enam) orang Bupati untuk 6 Kabupaten di Keresidenan Sumatera Timur yang baru dibentuk sekaligus pengangkatan para Wedana di wilayah Kabupaten tersebut. Diantaranya bupati yang diangkat adalah Gouse Gautama pimpinan Taman Siswa Kisaran diangkat menjadi Bupati Labuhanbatu yang pertama.

Labuhanbatu adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten labuhanbatu ini terletak di Rantauprapat. Pada tahun 2021, penduduk kabupaten Labuhanbatu ini berjumlah 499.982 jiwa, dengan kepadatan 195 jiwa/km. Kabupaten Labuhanbatu ini terkenal dengan hasil perkebunan kelapa sawit dan juga karet. Kabupaten Labuhanbatu mempunyai kedudukan yang cukup strategis, yaitu berada pada jalur lintas timur Sumatera dan berada pada persimpangan menuju provinsi Sumatra Barat dan juga provinsi Riau, yang menghubungkan pusat-pusat perkembangan wilayah di Sumatera dan Jawa serta mempunyai

akses yang memadai ke luar negeri karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Dua Kesultanan besar pernah berdiri di sini, yakni Kesultanan Bilah yang beribu kota di Negeri Lama dan Kesultanan Panai yang beribu kota di Labuhan Bilik. Kabupaten Labuhanbatu terkenal dengan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet. Kabupaten Labuhanbatu mempunyai kedudukan yang cukup strategis, yaitu berada pada jalur lintas Timur Sumatra dan berada pada persimpangan menuju persimpangan Sumatera Barat dan Riau, yang menghubungkan pusat-pusat perkembangan Wilayah di Sumatra dan Jawa serta mempunyai akses yang memadai keluar negeri karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka (Tomy Harahap S.E, KBPD, 2024)

3.1.1 Geografi

Pada mulanya luas kabupaten labuhanbatu ini adalah 9.223,18 km² atau setara dengan 12,87% dari luas Wilayah Provinsi Sumatra Utara. Sebagai Kabupaten terluas kedua setelah Kabupaten Tapanuli Selatan, sedangkan jumlah penduduknya sebanyak 1.431.605 jiwa pada tahun 2007. Kabupaten Labuhanbatu terletak pada koordinat 10 260 – 20 110 Lintang Utara dan 910 010 – 950 530 Bujur timur. Namun, setelah adanya pemekaran kabupaten baru dengan dibentuknya Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Kabupaten Labuhanbatu Utara, maka luas kabupaten ini berubah dari yang awalnya adalah 9.223,18 km menjadi 2.561,38 km² dan penduduknya sebanyak 493.899 jiwa pada tahun 2020. Adapun batas wilayah kabupaten labuhanbatu ini adalah berbatasan dengan : Batas Wilayah Kabupaten Labuhanbatu.

Utara	Labuhanbatu dan selat malaka
Timur	Labuhanbatu selatan dan rokan hilir, riau
Selatan	Labuhanbatu selatan dan padang lawas utara
Barat	Labuhanbatu utara

(Sumber data kantor bupati kabupaten labuhanbatu 2024)

Pada mulanya, jumlah kecamatan di wilayah kabupaten ini adalah sebanyak 22 kecamatan. Namun sejak 24 Juni 2008 dengan

adanya pemekaran kabupaten baru. Yang mana pada saat itu dibentuknya Kabupaten Labuhanbatu Utara dan juga Kabupaten Labuhanbatu Selatan, maka secara otomatis jumlah kecamatan yang ada di kabupaten labuhanbatu ini juga berkurang menjadi 9 kecamatan, yang terdiri dari 98 desa/kelurahan defenitif. Berikut ini adalah nama-nama kecamatan yang masih ada dalam wilayah kabupaten labuhanbtau tersebut:

- Bilah Barat terdiri dari 10 desa;
- Bilah Hilir terdiri dari 10 desa dan 2 kelurahan;
- Bilah Hulu terdiri dari 24 desa;
- Panai Hilir terdiri dari 7 desa dan 1 kelurahan
- Panai Hulu terdiri dari 7 desa;
- Panai Tengah terdiri dari 9 desa dan 1 kelurahan;
- Pangkatan terdiri dari 7 desa;
- Rantau Selatan terdiri dari 9 kelurahan;
- Rantau Utara terdiri dari 10 kelurahan (Badan Pusat Statistik labuhan batu 2024)

3.1.2 Suku Bangsa

Penduduk kabupaten Labuhanbatu memiliki latar belakang suku bangsa yang berbeda-beda, yang di dominasi oleh suku Batak dan suku Jawa. Meski demikian, nilai budaya Melayu sebagai suku bangsa asli di Labuhanbatu ini juga masih menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat kabupaten Labuhanbatu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang ada. Dari hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010, sebanyak 44,43% penduduk Labuhanbatu ini berasal dari suku Batak. Suku Batak yang tercatat dalam

Sensus penduduk 2010 di Labuhanbatu termasuk Batak Angkola, batak Mandailing, batak Toba, dan ada beberapa dari batak Pakpak dan juga Karo.

Kemudian, dari hasil sensus penduduk ini juga ada mendapati dari suku Jawa yaitu sebanyak 40,51%. Penduduk dari suku Melayu sebanyak 8,18% yang kebanyakan berada di kecamatan Panai Tengah, Panai Hilir, Panai Hulu dan kemudian Bilah Hilir. Berbagai kegiatan suku Melayu juga diadakan di Labuhanbatu, untuk menjaga dan melestarikan adat budaya Melayu di kabupaten Labuhanbatu. Kemudian penduduk dari suku Minangkabau juga ada sebanyak 0,96%, kemudian Aceh sebanyak 0,25%. Suku lain sebanyak 5,67%, termasuk Tionghoa, Nias, dan lainnya. (<https://p2k.stekom.ac.id>.di akses 8 Desember 2024).

3.1.3 Agama

Selain suku bangsa yang berbeda-beda, keyakinan dan agama yang dianut masyarakat kabupaten Labuhanbatu ini juga beragam. Dari hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010, sebagian besar penduduk Labuhanbatu menganut agama Islam. Penduduk yang menganut agama Islam sebanyak 83,91%, umumnya dianut oleh warga suku Melayu, Minangkabau, Aceh, batak Mandailing, dan batak Angkola. Sementara penduduk yang menganut agama Kristen yakni sebanyak 15,11%, dimana Protestan ada sebanyak 11,95% dan kemudian Katolik sebanyak 2,49%. Agama Kristen kebanyakan dianut warga Batak Toba, batak Karo, batak Simalungun, Nias, dan sebagian Tionghoa, dan ada juga dari batak Angkola dan Mandailing.

Kemudian penduduk yang menganut agama Buddha ada sebanyak 1,49%, yang umumnya adalah warga Tionghoa yang kebanyakan berada di kecamatan Rantau Utara. Kemudian, sebagian kecil menganut agama Hindu yakni 0,08% dan lainnya yaitu sebanyak 0,08%. Selanjutnya untuk sarana atau prasarana rumah ibadah yang ada di wilayah Kabupaten Labuhanbatu hingga tahun 2021 yang lalu,

yaitu terdapat 553 jumlah masjid, 265 jumlah mushalla, 226 jumlah gereja Protestan, 34 jumlah gereja Katolik dan 12 jumlah vihara yang ada di seluruh wilayah kabupaten labuhanbatu. (<https://sp2010.bps.go.id> di akses 8 Desember 2024).

Berikut ini adalah tabel persentase agama yang dianut oleh masyarakat di daerah kabupaten labuhanbatu menurut data yang ada:

Kecamatan	Persentasi	Pendudu	Menurut	Agama	Yang	Dianut
		k	(persen)			
	Islam	Protestan	Khatolik	Budha	Hindu	Lainya
	2024	2024	2024	2024	2024	2024
Bilah hulu	83,19	12,37	3,13	0,98	0,26	0,07
Pangkatan	70,86	23,69	4,95	0,18	0,02	0,30
Bilah barat	95,45	3,05	1,38	0,08	0,03	0,01
Bilah hilir	75,49	20,06	4,10	0,06	0,03	0,26
Panai hulu	95,28	3,39	1,15	0,17	0,01	0,00
panai tengah	83,23	13,70	2,61	0,45	0,00	0,01
Panai hilir	81,34	11,10	2,88	4,53	0,15	0,00
Rantau selatan	90,33	8,37	0,65	0,55	0,07	0,03
Rantau utara	75,99	11,82	1,64	6,38	0,13	0,04
Labuhanbatu	83,91	11,95	2,492	1,49	0,08	0,08

Sumber data: kantor bupati labuhanbatu 2024

3.1.4 Pendidikan

Pendidikan adalah merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, akan tetapi tidak menutup kemungkinan di dapat secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu ducare, berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan e, berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun keluar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa, atau tindakan dapat di anggap pendidikan. Pendidikan umumnya dianggap dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, dan atau universitas. Saat ini di kabupaten Labuhanbatu memiliki setidaknya 239 jumlah Sekolah Dasar, 33 jumlah Sekolah Menengah Pertama dan 15 jumlah Sekolah Menengah Atas yang semuanya berstatus negeri menurut BPS kabupaten labuhanbatu ini.

serta ada beberapa perguruan tinggi swasta yaitu :

1. Universitas Labuhanbatu (ULB) berada di Jl. Sisingamangaraja No.126 A KM 3.5 Aek Tapa, Bakaran Batu, Kec.Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21418.
2. Universitas Islam Labuhanbatu (UNISLA) berada di Jl. H.M Yunus No.09, Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21412.
3. Universitas Al – Washliyah Labuhanbatu (UNIVA) berada di Jl. Perintis, Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21418.
4. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STITA) AL_BUKHARY LABUHANBATU. Berada di bakaran batu, kec. Rantau selatan. Kab. Labuhanbatu, Sumatra Utara. 21418.

5. Akademi Kebidanan (AKBID) IKABINA LABUHANBATU. Berada di jln. Tengku Amir Hamzah No. 3, Kec. Rantau Selatan. Kab. Labuhanbatu. Sumatera Utara. 21411. (Dinas pendidikan labuhanbatu, 2024).

3.1.5 Transportasi

Transportasi adalah jasa pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dalam kehidupan, di negara maju, mereka biasanya menggunakan kereta bawah tanah dan taksi. Penduduk disana jarang menggunakan kendaraan pribadi karena mereka sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai alat transportasi mereka. Transportasi sendiri dibagi menjadi 3 yaitu : transportasi darat, transportasi udara dan transportasi laut, Pada umumnya alat transportasi yang ada di kabupaten Labuhanbatu adalah transportasi sektor darat. Yaitu Bus Antar Kota Antar Provinsi. Yang memiliki terminal bernama “Terminal Padang Bulan Rantau Prapat” yang berada di Jl. Padang Bulan, Kec.Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21426. Dan juga ada Kereta Api (KA) yang beralamat di Jl. W.R. Supratman, Padang Matinggi, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21411. Dan juga ada transportasi Laut. Di antaranya adalah:(1.) Pelabuhan Tanjung Sarang Elang, yang berada di Kecamatan Panai Hulu. dan (2.) Pelabuhan Sei Berombang, yang berada di Kecamatan Panai Hilir (Saragih,kepala dinas perhubungan labuhanbatu 2024).

3.1.6 Ekonomi

Perekonomian Kabupaten Labuhanbatu tahun 2021 meningkat sebesar 3,82 persen. Mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2020 yang hanya mengalami peningkatan 0,80 persen. Berdasarkan

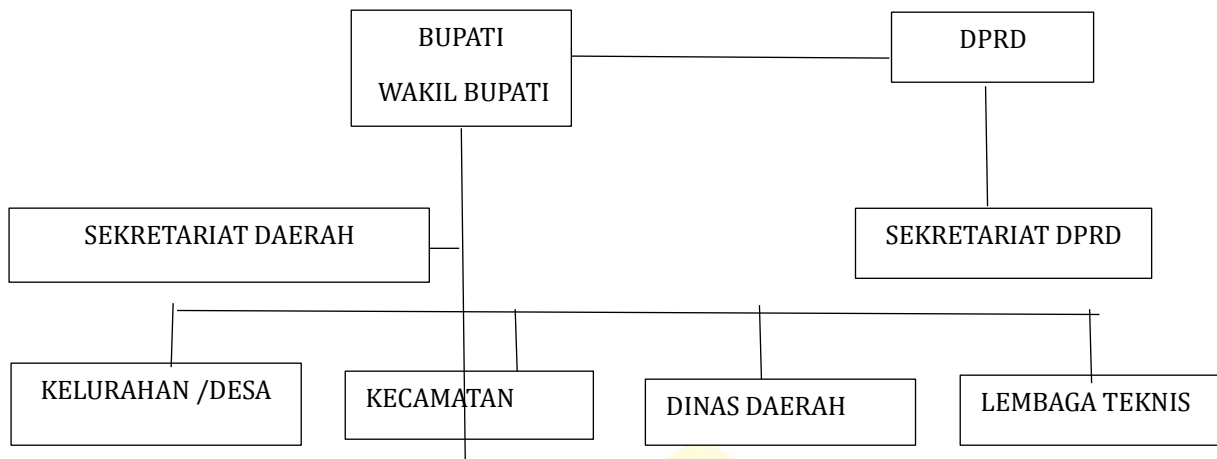
pendekatan produksi lapangan usaha pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 7,21 persen, diikuti oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 6,66 persen, serta lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 6,17 persen. Tiga lapangan usaha yang memberi peran dominan terhadap PDRB Kabupaten Labuhanbatu menurut lapangan usaha pada tahun 2021 yaitu: lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 47,28 persen; lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 30,89 persen; serta lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 14,69 persen.

3.1.7 Pemerintahan

Bupati menjadi pemimpin tertinggi di lingkungan pemerintahan kabupaten labuhanbatu. Bupati labuhanbatu bertanggung jawab kepada gubernur provinsi sumatra utara atas wilayah labuhanbatu. Pada saat sekarang ini, pemerintahan kabupaten labuhanbatu di pimpin oleh bupati (Dr. H. Erik Adtrada Ritonga M.KM) dan di dampingi wakil bupatinya (Hj. Ellya Rossa Siregar M.KM). yang terpilih pada pemilihan kepala daerah serentak pada tahun 2020 lalu. Bupati Erik Adtrada Ritonga dan Wakilnya Ellya Rosa Siregar menjadi Bupati dan Wakil Bupati defenitif kabupaten labuhanbatu yang ke-20 yang di lantik langsung oleh gubernur sumatra utara, Edy Rahmayadi.

Berikut ini bagan struktur perangkat pemerintahan daerah kabupaten labuhanbatu per 2020 s/d sekarang:

**BAGAN STRUKTUR PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
LABUHANBATU PER 2020 S/d SEKARANG :**



(Sumber data kantor bupati kabupaten labuhanbatu 2024)

Keterangan:

Bupati : Dr H. Erik Adtrada Ritonga,M,K.M

Wakil Bupati: Hj.Ellya Rosa Siregar, Spd,MM

Sekretaris Daerah: Ir. Muhammad Yusuf Siagian,M.MA

Ketua Dprd: Hj. Meika Riyanti Siregar SH

Sekretaris Dprd: Abdul Karim Hasibuan SH

Kemudian berikut ini adalah lambang dari daerah kabupaten labuhanbatu dan juga filosofi yang tersitar daripada lambang kebersamaan daerah kabupaten labuhanbatu tersebut.



Filosofi lambang kabupaten labuhanbatu

(Gambar perisai)

Bentuk perisai bersegi lima yang ada dilambang kabupaten labuhanbatu adalah, memiliki makna tetap menjiwai nilai- nilai yang ada dalam pancasila dan Undang- Undang dasar 1945.

(Gambar tepak siri)

Tepak siri, tepak siri ini menunjukkan bahwasanya daerah Kabupaten Labuhanbatu ini memiliki nilai kebudayaan dan adat istiadat yang dijunjung tinggi oleh masyarakat labuhanbatu.

(Gambar pohon karet, ikan terubuk, dan buah kelapa)

Pohon karet ikan terubuk dan buah kelapa menggambarkan penghasilan utama kabupaten labuhanbatu dan kebanggaan daerah kabupaten labuhanbatu dan ikan terubuknya.

(Gambar tujuh belas butir padi, delapan bunga kapas, empat puluh lima mata rantai)

Tujuh belas butir padi mengingatkan tanggal 17, delapan bunga kapas menunjukkan bulan 8 dan empat puluh lima mata rantai persatuan menunjukkan tahun 1945, yaitu sebagai hari penting atau hari bersejarah,

yang mengingatkan kembali atas hari hari diproklmasinya kemerdekaan republik indonesia pada saat itu.

(Gambar satu bintang bersinar)

Satu bintang bersinar lima, menunjukkan bahwa daerah kabupaten labuhanbatu tetap perpegang teguh pada kebijaksanaan musyawarah, pada undang – undang dasar 1945 yang berlandaskan atau berasaskan nilai- nilai pancasila.

(Gambar bambu runcing)

Gambar bambu runcing, bambu runcing ini menunjukkan bahwa daerah kabupaten labuhanbatu suatu daerah yang tidak pernah ketinggalan dalam perjuangan merebut kemerdekaan republik indonesia dari para penjajah pada masanya.

ARTI SEMBOYAN LAMBANG DAERAH “ **IKA BINA EN PABOLO**”

Secara makna tersirat. Arti dari “ika bina en pabolo” berarti ini dibangun itu diperbaiki. Dalam arti yang luas, semboyan ini bermakna kekompakan/ kerjasama atau gotong royong dalam membangun dan memperbaiki sesuai dengan bidang/ fungsi dan kemampuan masing- masing, sehingga terwujud apa yang dicita citakan oleh masyarakat kabupaten labuhanbatu.

3.4 Gambaran Umum Grosir Di Rantauprapat

Grosir di Rantauprapat biasanya merujuk pada toko atau pusat distributor yang menyediakan barang dalam jumlah besar untuk dijual kembali oleh pedagang atau toko- toko kecil disekitarnya. Rantauprapat menjadi pusat perdagangan di daerah sekitarnya, khususnya di kabupaten labuhanbatu. Grosir Rantauprapat biasanya menyediakan berbagai macam produk seperti sembako (beras, gula, minyak). Karena letak grosir Rantauprapat ini yang strategis sering didatangi oleh pengusaha dari daerah

sekitar seperti pedagang pasar dan pengecer kecil. (Grosir Rantauprapat 2024).

A. Grosir Maju Jaya

Gambar 3.4.1 : Grosir Maju Jaya



Sumber : Dokumentasi Penelitian

Grosir maju jaya di dirikan pada tahun 2015 oleh Bapak Yanto. Grosir maju jaya terletak Jl. Ahmad Yani no 34, Jadwal operasional Grosir Maju Jaya hari senin sampai jum'at buka pukul 09.00 wib sampai pukul 17.00 wib, untuk hari sabtu buka pukul 09.00 wib sampai pukul 15 wib. Dan libur pada hari Minggu. Grosir maju jaya menjual berbagai macam- macam barang mulai dari keperluan sehari- hari seperti:

1. Beras
2. Telor ayam
3. Rokok
4. Minyak
5. Serta produk kebutuhan sehari- hari.

B. Grosir Toko Jasa

Gambar 3.4.2 : Grosir Jasa



Sumber : Dokumentasi Penelitian

Merupakan toko grosir yang terletak di Jl. Lingga tiga. Yang didirikan sejak tahun 2010 oleh bapak joyo yang merupakan orang tua dari bapak budi yang sekarang meneruskan usaha ini. Grosir ini merupakan grosir yang menjual kebutuhan pokok atau sembako dan rokok secara langsung kepada para pelanggan. Jadwal oprasional toko jasa hari senin sampai sabtu pada pukul 08.00 wib sampai pukul 17.00 wib. Dan libur pada hari minggu. Grosir toko jasa memiliki 6 karyawan diantaranya 2 perembuan dan 4 laki- laki dimana bapak budi sudah memberikan tugas kepada masing masing karyawannya.

C. Grosir Sumber Jaya

Gambar 3.4.3 : Grosir Sumber Jaya



Sumber : Dokumentasi Penelitian

Grosir sumber jaya didirikan pada tahun 2018. Grosir ini didirikan atas kerja kerasnya bapak febri. Grosir sumber jaya bertempat di Jl. Adam malik No. 43. Jadwal oprasional grosir sumber jaya hari senin sampai minggu buka pada pukul 07.00 wib. Tujuan didirikan grosir adalah untuk memudahkan penduduk sekitar dalam membeli kebutuhan pokok, grosir sumber jaya menyediakan berbagai kebutuhan pokok yaitu :

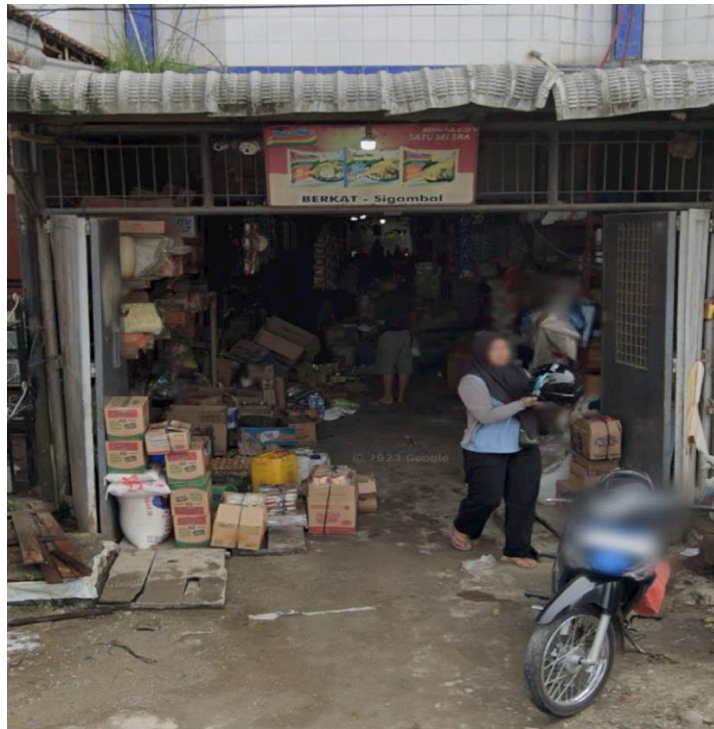
1. beras,
2. minyak goreng,
3. sampo,
4. sabun dan banyak lainnya.

Grosir sumber Jaya juga mudah untuk ditemukan karna terletak ditempat yang begitu strategis sehingga penduduk sekitarnya mudah untuk menemukan lokasinya. Grosir sumber Jaya memiliki 4 karyawan 3 laki- laki dan satu perempuan 1 sebagai kasir dan 3

orang melayani serta mengantar dan mengangkat barang pelanggan / yang membeli di grosir sumber Jaya.

D. Grosir Berkat

Gambar 3.4.3 : Grosir Berkat



Sumber : Dokumentasi Penelitian

grosir berkat didirikan pada tahun 2012 oleh bapak Bahagia. grosir berkat terletak di Jl. Ahmad yani no 34, jadwal oprasional grosir berkat hari senin samapai minggu buka pukul 08.00 wib samapai pukul 17.00 wib. Grosir berkat menjual berbagai macam sembako yaitu:

1. Beras
2. Minyak Goreng,
3. Sampo
4. Minyak Tanah
5. Gula, Dan Lain Sebagainya.

Lokasi grosir berkat yang mudah ditemui oleh masyarakat sehingga banyak masyarakat sekitar yang belanja ke grosir berkat. Grosir berkat memiliki 2 ruangan 1 untuk jajanan dan satu lagi untuk gudang jajanan. Grpsir berkat memiliki 4 karyawan 2 sebagai pelayan/ membungkus prosuk 2 sebagainya mengakat barang ke kendaraan konsumen.

E. Grosir Family Tani

Gambar 3.4.5 : Grosir Famly Tani



Sumber : Dokumentasi Penelitian

Grosir Family Tani di dirikan pada tahun 2014 oleh bapak Anto. Grosir family tani terletak di Jl. Lingga tiga sigambal. Jadwal oprasional grosir family tani setiap hari kecuali hari hari besar seperti idul fitri, buka pada pukul 7.30 wib sampai pada jam 15.00 wib. grosir tani menjual berbagai macam alat kebun seperti :

- 1.cangkul
2. Pot pupuk
3. Pupuk urea
3. racun racun tumbuhan dan tanaman,
4. pupuk dan berbagai alat lainnya.

Lokasi Grosir family tani berada ditempat yang strategis dan mudah di jumpai oleh masyarakat. Grosir family tani ini memiliki 5 karyawan1 sebagai kasir 2 lainnya sebagai pelayan dan 2 sebagai pengangkat barang konsumen.

3.5 Nota Kosong Di Grosir Rantauprapat

Nota sendiri atau kwitansi merupakan sebuah dokumen tertulis yang melibatkan penjual dan pembeli. Di dalamnya, terdapat detail produk dan besaran biaya yang harus dibayarkan oleh pembeli barang. Nota ini baru diberikan setelah pembeli melunasi tagihanya. Untuk itu, kwitansi menjadi tanda sah pelunasan pembayaran. (Asyadie 2004, 45) nota kosong tentu berbeda dengan nota biasa. Sebab, didalam nota kosong tidak tertera produk dan juga harga barang yang harus dibayarkan. Nota kosong tersebut diisi sesuai dengan nominal sesuai keinginan sendiri.

Sistem pembelian di Grosir Rantauprapat biasanya dapat dilakukan secara kredit atau tunai, dan Grosir Rantauprapat juga menggunakan nota untuk transaksi pembelian. Sistem penjualan Grosir di Rantauprapat biasanya melakukan secara tunai. transaksi terjadi ketika karyawan menerima pesanan dari konsumen setelah itu karyawan mencari barang yang dipesan lalu menyerahkan barang yang sudah dipesan tersebut. Ketika pembeli sudah melakukan transaksi maka pembeli akan mendapatkan nota yang telah diisi oleh pemilik Grosir sebagai bukti transaksi. Karna hal tersebut beberapa pembeli akan meminta nota kosong kepada pemilik Grosir. Kemudian Nota tersebut akan diisi sesuai dengan yang dimau oleh pembeli alasan pembeli meminta nota kosong untuk menjualkan barang kembali, ada juga yang mengisi harga didepan saya (pemilik grosir 2024). Alasan penulis meneliti di toko grosir rantauprapat adalah telah melakukan survey atau observasi awal dimana penulis menemukan ada masalah di toko grosir tersebut sehingga penulis tertarik meneliti di roko grosir Rantauparapat dimana pemilik grosir memberikan nota kosong kepada pelanggan yang memintanya dengan membedakan pelanggan lama dan pelanggan baru dengan perjanjian secara

lisan dari masalah ini lah alasan peneliti ingin meneliti di grosir Rantauprapat. Dalam satu bulan beberapa grosir akan mengeluarkan nota kosong yaitu:

1. Grosir Maju Jaya : 4 Nota
2. Grosir Toko Jasa : 3 Nota
3. Grosir Sumber Jaya : 1 Nota
4. Grosir Berkat : 3 Nota
5. Grosir Family Tani : 4 Nota





UIN IMAM BONJOL
PADANG